

## Pengaruh *Intangible Asset* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

**M. Aria Gymnastiar**

Telkom University

**Muhammad Nur Fauzi**

Telkom University

**Zikratul Ramadhan**

Telkom University

Korespondensi penulis: [muhammadaria13@gmail.com](mailto:muhammadaria13@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the simultaneous and partial effect of intangible assets and leverage on company value in real estate property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. This research uses quantitative methods. The unit of analysis used is the group, namely property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 and are the population in this study. By using purposive sampling, 35 companies were selected as the research sample. The data analysis method used in this research is descriptive statistics and panel data regression analysis using Eviews 12 software. The results of this study indicate that intangible assets and leverage simultaneously and partially have a significant positive effect on firm value.*

**Keywords:** *Intangible Asset, Leverage, Firm Value*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial *intangible asset* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Unit analisis yang digunakan adalah kelompok, yaitu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dan menjadi populasi pada penelitian ini. Dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 35 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intangible asset* dan *leverage* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Intangible Asset, Leverage, Nilai Perusahaan*

## **LATAR BELAKANG**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin besar peluang baik yang akan diterima oleh pemilik perusahaan menuju perusahaan yang makmur. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi dianggap mampu menghasilkan tingkat return yang tinggi pula.

Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah kasus pada PT Bakrieland Development Tbk. yang mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 2,89 yang sebelumnya pada tahun 2020 memiliki nilai 3,53 dan pada PT Modernland Realty Tbk. penurunan terjadi yang bernilai 0,37 pada tahun 2020 menjadi 0,32 pada tahun 2021. Dengan fenomena tersebut, dapat merubah citra atau pandangan terhadap nilai perusahaan tersebut yang akan berdampak pada minat para investor terhadap perusahaan.

*Intangible Asset* merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi serta aset tersebut tidak mempunyai wujud fisik namun dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam menghasilkan pendapatan. *Intangible Asset*, seperti: ilmu pengetahuan, penelitian dan pengembangan, paten, merek, menjadi komponen terbesar dari nilai perusahaan. Aset tidak berwujud diyakini oleh para peneliti memiliki peran yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan (Gamayuni, 2015). Penelitian (Fikri et al., 2017 dan Letsa Soraya dan Syarifuddin, 2013) menunjukkan bahwa intangible asset mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*). *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang semakin rendah pula. Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Herninta (2019) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

sedangkan pada penelitian Purwanti (2020) leverage tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal**

Signaling teory berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya ditahun 1970 “The Market for Lemons”, yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetri information*). Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

### ***Intangible Asset***

*Intangible Asset* adalah aset yang tidak berwujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari sebuah kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak social (Hery & Lekok, 2011) “*Intangible Assets* adalah aset yang tidak mempunyai wujud fisik dan aset ini merupakan aset non moneter yang dapat dilakukan identifikas serta dimiliki untuk digunakan dalam mengasilkkan jasa dan barang, dan kemudian disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan admistrasi perusahaan.” Menurut (Ulum, 2009). Contoh dari intangible assets, yaitu : ilmu pengetahuan, teknologi, desain, implementasi, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk) serta waralaba. Aset tak berwujud diakui pada saat diperoleh, dengan ketentuan perusahaan berpotensi akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa yang akan datang dari aset tak berwujud tersebut. Penelitian (Fikri et al., 2017 dan Letsa Soraya dan Syarifuddin, 2013) menunjukkan bahwa *intangible asset* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

H1: *Intangible Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### ***Leverage***

*Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil, dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne, 2016). *Leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi dan resiko *leveragenya* juga tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Royani (2020) dan Aurelian dan Sha (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu: H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Bagian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2021. Populasi yang didapatkan adalah 87 perusahaan dengan sampel yang terpilih 35 dengan data outlier sebanyak 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan yang sudah dipublikasikan secara resmi melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi data panel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi untuk penelitian ini dilakukan dengan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*. Didapatkan hasil yaitu *Random Effect Model* (REM) sebagai model yang paling tepat untuk digunakan.

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/01/23 Time: 10:39

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.299524	0.143603	2.085773	0.0408
X1	-1.32E-14	1.38E-14	-0.950170	0.0454
X2	0.034168	0.220064	0.155264	0.0771
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.693006	0.9587
Idiosyncratic random			0.143835	0.0413
Weighted Statistics				
Root MSE	0.139079	R-squared	0.014581	
Mean dependent var	0.049246	Adjusted R-squared	0.148342	
S.D. dependent var	0.141115	S.E. of regression	0.142158	
Sum squared resid	1.354001	F-statistic	0.495697	
Durbin-Watson stat	1.978308	Prob(F-statistic)	0.011362	

Sumber: Hasil output Eviews12

Berdasarkan hasil uji regresi data panel pada tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 IA + \beta_2 DER + e$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan (Y)

$\alpha$  : Konstanta

IA : *Intangible Asset* (X1)

DER : *Leverage* (X2)

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.155435
X2	-0.155435	1.000000

*Sumber: Hasil output Eviews12*

Jika antar variabel bebas memiliki korelasi diatas 0,900, data terdapat multikolinieritas. Jika antar variabel bebas memiliki korelasi di bawah 0,900, data tidak terdapat multikolinearitas. Pada tabel 1, semua hubungan antar variabel bebas memiliki korelasi di bawah 0,900. Maka, model regresi dalam penelitian ini terbukti terbebas dari multikolinearitas

#### Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/01/23 Time: 10:41

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.379875	0.116743	3.253949	0.0018
X1	-1.95E-14	1.11E-14	-1.746599	0.0853
X2	0.016316	0.208126	0.078393	0.9377

*Sumber: Hasil output Eviews12*

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas ini yaitu dengan probabilitas sebesar 0,050. Jika probabilitas dibawah 0,050, terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel 3, semua variabel X memiliki probabilitas di atas 0,050. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/01/23 Time: 10:39

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

**Tabel 4 Random Effect Model (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.299524	0.143603	2.085773	0.0408
X1	-1.32E-14	1.38E-14	-0.950170	0.0454
X2	0.034168	0.220064	0.155264	0.0771
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.693006	0.9587
Idiosyncratic random			0.143835	0.0413
Weighted Statistics				
Root MSE	0.139079	R-squared		0.014581
Mean dependent var	0.049246	Adjusted R-squared		0.148342
S.D. dependent var	0.141115	S.E. of regression		0.142158
Sum squared resid	1.354001	F-statistic		0.495697
Durbin-Watson stat	1.978308	Prob(F-statistic)		0.011362

Sumber: Hasil output Eviews12

Hasil dari uji F berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *intangible asset*, dan *leverage* secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan nilai prob(F-statistic) yaitu  $0,011362 < 0,1$  sebagai nilai signifikan.

#### Uji Statistik t (Uji t)

Berdasarkan tabel 4, uji t menunjukkan bahwa variabel *intangible asset* memiliki nilai probabilitas  $0,0454 < \text{nilai signifikan } 0,1$  yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas  $0,0771 < 0,1$  sebagai nilai signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 4, koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada penelitian ini adalah sebesar 0,148342 atau 14% yang memiliki makna bahwa variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 14% oleh variabel independen *intangible asset*, dan *leverage*.



Sedangkan sisanya memiliki makna variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### **Pengaruh *Intangible Asset* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji t menunjukkan bahwa *intangible asset* mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Hal ini dikarenakan aset tak berwujud diakui pada saat diperoleh, dengan ketentuan perusahaan berpotensi akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa yang akan datang dari aset tak berwujud tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Penelitian (Fikri et al., 2017 dan Letsa Soraya dan Syarifuddin, 2013) menunjukkan hasil yang sejalan dan menemukan bahwa *intangible asset* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara positif signifikan. Hal ini dikarenakan *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula, sehingga nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh risiko investasi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Royani (2020) dan Aurelian dan Sha (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *intangible asset* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, seperti keterbatasan penelitian ini adanya perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan, sehingga sampel penelitian menjadi berkurang. Saran yang dapat diberikan yaitu untuk peneliti selanjutnya, bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas lingkup penelitian. Tidak hanya melakukan penelitian pada sektor *property* dan *real estate* saja, namun juga pada perusahaan yang bergerak di bidang sektor lain, seperti sektor energi, sektor keuangan atau sektor bahan dasar.

## DAFTAR REFERENSI

- Gamayuni, R. R. (2015). "The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance, And Financial Policies On The Firm Value." *Internasional Jurnal Of Scientific and Technology Research*, 4(1), 202.
- Fikri, N. N., Fadilah, S., & Nurcholis, K. (2017). Pengaruh Intangible Asset, Kinerja Keuangan, Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Prodi Akuntansi*.
- Herninta, T. 2019. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*. 22, 3 (Dec. 2019), 325-336. DOI:<https://doi.org/10.55886/esensi.v22i3.175>.
- Purwanti, Titik. (2020). The Effect of Prifitability, Capital Structure, Company Size and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Secology*, 1(2), 60-66.
- Hery, & Lekok, W. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital/ : Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aurelian, M., & Sha, T. L. (2020, Oktober). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1586-1593.